

# PELATIHAN PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL DI PANTI ASUHAN AISYIYAH PUTRI CABANG KOTO TANGAH KOTA PADANG

Femi Earnestly<sup>1\*</sup>, Firdaus<sup>2</sup>, Rida  
Rosa<sup>3</sup>, Fitri Kurnia<sup>4</sup>, Dila  
Febrianti<sup>5</sup>, Arsita Sari<sup>6</sup>

1), 3), 5), 6) Program Studi Farmasi,  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Barat

2) Program Studi DIII Terapi Wicara,  
Universitas Mercubaktijaya

4) Program Studi Manajemen,  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Barat

## Article history

Received : 17 September 2024

Revised : 20 September 2024

Accepted : 24 November 2024

## \*Corresponding author

Femi Earnestly

Email : femiearnestly@gmail.com

## Abstrak

Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tangah Kota Padang yang beralamat di Jl. Adinegoro no 37 Muaro Penjalinan mempunyai jarak sekitar 7,8 km dari Pantai Pasir Jambak dimana banyak pohon kelapa tumbuh. Namun, inovasi untuk memanfaatkan pohon kelapa dengan pengolahan yang sederhana dan bisa menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi masih minim. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan santriwati tentang pengolahan pohon kelapa. Salah satu produk kelapa yang kaya manfaat dan bernilai ekonomi tinggi adalah *Virgin Coconut Oil* (VCO). Oleh karena itu, kami tim pengabdian berinisiatif untuk memberikan edukasi pelatihan pembuatan VCO, dimana pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para santriwati serta menjadi salah satu cara dalam mempertahankan kesehatan para santriwati kemudian kedepannya jadi peluang usaha untuk mendapatkan tambahan biaya operasional panti tersebut. Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah berupa ceramah dan membuka forum diskusi dengan para santriwati yang ditujukan untuk peningkatan minat dari santriwati dengan memberikan materi tentang manfaat dari VCO untuk kesehatan dan kecantikan kemudian dilaksanakan praktek pembuatan VCO dari daging buah kelapa, selanjutnya pelatihan melakukan panen VCO, melakukan manajemen keuangan dan pemasaran, pelatihan pembuatan merk. Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan, para santriwati mengisi angket awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keinginan santriwati untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Setelah rentetan kegiatan baik sosialisasi maupun praktek, diakhir kegiatan dilakukan lagi penyebaran angket akhir, yang mana meningkatnya pengetahuan santriwati tentang pembuatan VCO kelapa dari 38% ke 81,58%

**Kata Kunci:** Pembuatan VCO; Panti Asuhan; Peluang Usaha

## Abstract

*Aisyiyah Orphanage Koto Tangah Branch, Padang City, which is located at Jl. Adinegoro no 37 Muaro Penjalinan is about 7.8 km from Pasir Jambak Beach and grows many coconut plants. However, innovations utilizing coconut trees with simple processing that can produce higher economic value are still minimal. This is due to the student's lack of knowledge of One of the rich benefits of coconut products which has high monetary value is Virgin Coconut Oil (VCO). Therefore, our team took the initiative to provide education on VCO-making training, where the training is expected to increase the student's knowledge and become a way to maintain the students' health and then hopefully in the future it will be a business opportunity to get additional operational costs for the orphanage. The service activities carried out were lecturing and opening discussion forums with students which aimed to increase the student's interest by providing material on the benefits of VCO for health and beauty, then practicing of making VCO from coconut pulp, training how to harvest VCO and conducting financial management and marketing, branding training. Before the socialization activities were carried out, the students filled out an initial questionnaire which aimed to find out the extent of the knowledge and desire of the students to participate in this training activities. After a series of activities, both socialization and practice the final questionnaire was distributed again, which resulted the increased knowledge of students about making coconut VCO from 38% to 81.58%*

**Keywords:** VCO Production; Aisyiyah Orphanage; Bussines Opportunities

## PENDAHULUAN

Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditi yang paling banyak dihasilkan di kota Padang pada tahun 2023 sebanyak 1.009,52 Ton (Badan Pusat Statistik, 2023). Kelapa banyak dijumpai di Kota Padang yang merupakan daerah pesisir. Panti asuhan yang beralamat jl. Adinegoro no. 37 B Muaro Penjalinan Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Lokasi panti Asuhan ini berjarak lebih kurang 7,8 km dari Pantai Pasir Jambak dimana banyak ditemukan pohon kelapa disana.

Masyarakat di pesisir pantai Pasir Jambak umumnya dan panti asuhan Aisyiyah Putri khususnya hanya memanfaatkan pohon kelapa untuk keperluan rumah tangga apabila sudah matang dan untuk kelapa muda untuk dijual atau diminum. Kurangnya pengetahuan dalam pengolahan tanaman kelapa terutama di daging buah adalah penyebab dari belum maksimalnya pemanfaatan tanaman kelapa oleh para santriwati. Salah satu Inovasi pemanfaatan kelapa yang diolah untuk mendapatkan produk yang bernilai ekonomi tinggi adalah dengan membuat VCO. VCO merupakan minyak yang terbuat dari daging kelapa segar yang telah diolah secara mekanis atau alami dengan atau tanpa menggunakan energi panas sehingga kandungan minyaknya tetap tidak berubah (Mela & Bintang, 2021). Seperti yang diketahui, antioksidan yang terkandung dalam VCO mencegah penuaan dini dan menjaga vitalitas tubuh manusia. Asam lemak rantai menengah (MCFA) atau asam lemak rantai pendek mudah diserap tubuh dan meningkatkan kekebalan manusia terhadap penyakit, meningkatkan metabolisme, dan mempercepat proses penyembuhan (Bosco, 2017). Adapun proses pembuatan VCO ini adalah modifikasi dari pembuatan minyak kelapa untuk mendapatkan minyak kelapa yang mengandung asam lemak rantai pendek dengan kadar air yang sedikit, aroma kelapa segar yang khas, berwarna bening, serta mempunyai umur penyimpanan yang lebih lama (Marlina et al., 2022).

Perkembangan tren saat ini dengan pengalihan pengobatan ke arah organik dan alami menyebabkan naiknya permintaan VCO di pasaran. Manfaat VCO antara lain membantu mengurangi risiko kanker, mencegah infeksi virus, mendukung sistem kekebalan tubuh, mencegah osteoporosis, mengobati diabetes, menambah berat badan, menyediakan sumber energi yang cepat, memberikan nutrisi, dan menghaluskan kulit, tidak meningkatkan kolesterol darah dan tidak menyebabkan obesitas (Putri & Ali, 2021).

Banyaknya manfaat VCO tidak terlepas dari kandungan senyawa aktif yang ada didalamnya. Kandungan senyawa yang paling banyak terdapat dalam VCO adalah asam laurat yaitu 41-54.5% (Suryani et al., 2020) dan asam kaprilat. Kedua jenis asam lemak ini bersifat sebagai antibakteri, antivirus, antiprotozoal (Rangana MD, 2023)

Dengan perkembangan pengetahuan dan kesadaran akan hidup sehat, masyarakat mulai membuat minyak kelapa dengan cara fermentasi alami, khususnya pembuatan minyak kelapa dengan menyiapkan krim santan dan mendiampkannya selama kurang lebih 10 hingga 14 jam. Proses fermentasi akan berjalan dengan baik jika terbentuk tiga lapisan, yaitu lapisan atas berupa minyak, lapisan tengah berupa blonde dan lapisan bawah berupa air. Lapisan minyak dipisahkan dengan hati-hati. Minyak ini memberikan wangi yang khas dan warna yang lebih terang.

Lapisan minyak yang terbentuk merupakan minyak murni yang sering disebut *Virgin Coconut Oil* (VCO) (Pramitha & Wibawa, 2021). VCO banyak digunakan dalam industri sebagai bahan baku produk-produk industri farmasi, makanan, dan kosmetik. VCO mempunyai kemampuan sebagai antioksidan dengan dosis 10 ml/kg berat badan dan dapat menurunkan stres oksidatif pada beberapa tikus percobaan. Penelitian juga menunjukkan bahwa kadar kolesterol, trigliserida, glukosa, dan kortikosteron dapat diturunkan pada tikus setelah pemberian VCO pada hewan percobaan (Yeap et al., 2015).

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera sudah pernah melaksanakan sosialisasi pentingnya air bersih terhadap kesehatan para santriwati dan pengelola panti Asuhan Panti kemudian dilanjutkan dengan pemberian seperangkat alat penjernih air yang dimanfaatkan

oleh pihak panti tersebut (Earnestly et al., 2021). Kegiatan pelatihan pembuatan VCO banyak dilakukan oleh para tim pengabdian, mulai dari pelatihan yang diberikan kepada remaja putri (Pary et al., 2023), ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri (Tyasasih, et al 2019), kemudian tim pengabdian juga melakukan program PKM dengan tujuan meningkatkan kesehatan (Putri et al, 2021), pelatihan juga dilakukan kepada para siswa dan siswi Tingkat SMK dan SMA (Rachmania et.al 2019), pelatihan pembuatan VCO atau limbah air kelapa yang bertujuan untuk meningkatkan penghasilan dari suatu desa (Ibrahim et al., 2019; Suryani et al., 2022) Sehingga apabila kegiatan pelatihan ini dilaksanakan kepada para santriwati panti asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah Kota Padang diharapkan akan memperoleh 2 keuntungan atau manfaat yaitu dari segi kesehatan apabila dikonsumsi dan dari segi penghasilan apabila melakukan peluang usaha untuk berbisnis.

Oleh karena itu, perlu adanya edukasi kepada siswi di Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Koto Tengah Kota Padang tentang proses pembuatan VCO dan manfaat kesehatan yang dibawa VCO. Hal ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam, sehingga upaya ini harus didukung oleh seluruh lapisan Masyarakat. Selain itu, kami juga melakukan pelatihan proses pemasaran dan pengelolaan keuangan yang sederhana, dimana kami mengajarkan cara menciptakan merek yang menarik. Pelatihan-pelatihan ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha bagi para pengelola panti dan siswi-siswi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Koto Tengah Kota Padang

## **METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlokasi di panti asuhan Aisyiyah Putri ini menggunakan metoda *Participation Action Research* (PAR) dimana pendekatan ini bertujuan untuk pembelajaran mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat dan produksi ilmu pengetahuan. Pengabdian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli-September 2024 dimulai dari tahap persiapan awal, persiapan pengumpulan bahan pelatihan, hingga tahap penyusunan tulisan ini. Kegiatan pelatihan pembuatan VCO ini dihadiri oleh 31 orang santriwati, enam orang tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sedangkan metode yang dilaksanakan adalah metode demonstrasi.

Pada tahap awal dilakukan ceramah dari pemateri, demonstrasi dan diskusi. Ruang yang dipakai untuk pelaksanaan pelatihan pembuatan VCO yaitu ruangan mushala. Metode pelaksanaannya yaitu pemberian sosialisasi terkait pengertian dari VCO, Kandungan VCO, Manfaat VCO buat tubuh dan kulit, bagaimana pembuatan VCO, bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk pembuatan VCO, pembuatan keuangan sederhana apabila ingin menjadikan VCO sebagai peluang usaha, cara-cara pemasaran VCO. Ada beberapa tahapan pengabdian yang dilakukan kepada santriwati dan pengelola panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Koto Tengah Kota Padang yaitu:

1. Pengurusan izin pelaksanaan pengabdian yang disertai dengan surat tugas yang dikeluarkan oleh pihak kampus kemudian berdiskusi dengan pihak pengelola terkait kegiatan pengabdian tersebut
2. Setelah penentuan jadwal kegiatan sosialisasi dan praktek yang disetujui oleh pihak panti dan tim pengabdian, kita melakukan pembagian angket atau kuesioner kepada peserta pengabdian berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi sosialisasi.
3. Pemaparan materi sosialisasi mengenai pengertian VCO, beda VCO dengan minyak kelapa biasa, pembuatan VCO, manfaat VCO untuk kesehatan tubuh dan kulit, kandungan VCO, manajemen keuangan dan strategi pemasaran dalam upaya untuk mendorong para santri menjadi seorang *entrepreneur* muda.
4. Kegiatan praktek pembuatan VCO. Bahan-bahan yang digunakan adalah daging kelapa yang tua, air suhu ruangan, tisu non-parfum atau kain saringan. Sedangkan peralatan-peralatan yang digunakan adalah blender/parutan, wadah besar, wadah plastik dengan penutup, kantong plastik, karet, saringan, botol tempat menyimpan VCO dan corong plastik. Cara pembuatan VCO yaitu daging kelapa yang sudah tua diparut setelah itu ditambahkan air dengan perbandingan hasil parutan kelapa dengan air 1:2. Setelah ditambahkan air barulah dilakukan pemerasan daging kelapa secara manual, kemudian difermentasi/didiamkan diruang tertutup (diusahakan tidak terkena sinar matahari) dan terakhir proses panen minyak

VCO, dan pengemasan kedalam botol dan pemberian label pada botol kemasan. Setelah proses pengemasan botol selesai dilanjutkan dengan materi manajemen keuangan sederhana dan proses pemasaran VCO.

5. Pembagian kusioner setelah sosialisasi dengan pertanyaan yang sama dengan kusioner sebelum sosialisasi, dengan harapan terjadi peningkatan pengetahuan baik dari segi pembuatan VCO, maupun pengetahuan tentang manajemen keuangan sederhana, dan strategi pemasaran.
6. Pembagian kusioner ini bertujuan untuk mengukur Tingkat pemahaman dan ketrampilan dari santriwati yang mengikuti pelatihan.
7. Proses Produksi VCO dan Pemasangan Label serta proses pengemasan VCO yang siap untuk dijual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Kegiatan Pra Sosialisasi*

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian menguraikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program yang akan dijalankan. Tim pengabdian (ketua beserta anggota) dengan mitra Ibu Hj. Rafidah Yuda sebagai Ketua Pelaksana Panti berdiskusi tentang materi sosialisasi yang akan diberikan seperti pengertian dari VCO, Kandungan VCO, Manfaat VCO buat tubuh dan kulit, bagaimana pembuatan VCO, bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk pembuatan VCO. Hasil diskusi disepakati bahwa kegiatan akan dilaksnakan pada mushala Panti mulai dari kegiatan sosialisasi sampai ke praktek pembuatan VCO. Ruangan mushala lebih besar dan nyaman untuk dilakukan kegiatan sosialisasi tersebut.

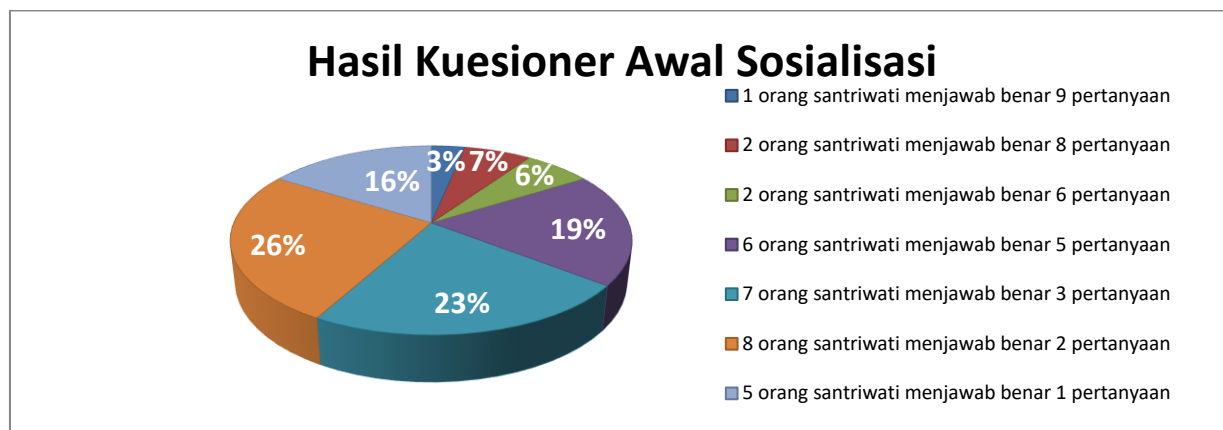
### *Kegiatan Sosialisasi*

Ruangan Mushala Panti dipakai untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan praktek pembuatan VCO. Sebelum penyampaian materi sosialisasi, anak-anak panti yang masih duduk dibangku SD, SMP dan SMA mengisi kusioner sebelum kegiatan sosialisasi, dimana pemberian kusioner ini bertujuan untuk mengukur seberapa banyak pengetahuan mereka tentang VCO, apakah sudah pernah mendengar kata-kata VCO, Bagaimana pembuatan VCO, sistem manajemen keuangan dan strategi pemasaran VCO. Setelah pengisian kusioner dilaksanakan, baru dimulai pemberian materi sosialisasi (pengertian, manfaat, cara pembuatan). Para peserta pengabdian bisa dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tangah Kota Padang (24 Agustus 2024)**

Adapun data angket awal yang didapat dari sosialisasi pembuatan VCO dapat ditunjukkan pada Gambar 2 di bawah ini.



**Gambar 2. Hasil Kuesioner Awal Pelatihan Pembuatan VCO di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tangah Kota Padang**

Dari gambar 2 ditunjukkan bahwa hasil angket awal sosialisasi (*pre-test*) sebanyak 16% santriwati menjawab 1 soal yang benar, 26% santriwati menjawab 2 buah yang benar, 23% santriwati menjawab 3 buah yang benar, 19% santriwati menjawab 5 buah soal yang benar, 6% santriwati menjawab 6 buah soal yang benar, 16% juga santriwati menjawab 8 buah soal yang benar dan hanya 3% (1 orang) yang menjawab 9 buah soal yang benar. Pembuatan Virgin Coconut Oil ini memiliki beberapa keuntungan baik dari segi kesehatan salah satunya dapat meningkatkan imunitas tubuh dengan adanya antioksidan yang terkandung didalamnya (Kusuma *et al.*, 2020). Materi dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pembuatan VCO dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.

Kegiatan sosialisasi ini juga membuka sesi tanya-jawab mengenai materi yang diberikan yaitu pembuatan VCO dari daging buah kelapa. Santriwati antusias dengan pengetahuan baru mengenai manfaat VCO yang begitu banyak bagi kesehatan tubuh dan kesehatan kulit wajah. Begitu juga dengan keinginan para santriwati untuk menjadi pengusaha yang bisa mencapai Impian-impian mereka dengan catatan para santriwati melakukan sosialisasi. Gambar 3 berikut ini adalah kegiatan sosialisasi pelatihan pembuatan VCO secara teori dan metari pembuatan manajemen keuangan sederhana dan teknik pemasaran.



**Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan VCO (24 Agustus 2024)**



### Pengertian Virgin Coconut Oil

VCO adalah minyak kelapa yang terbuat dari daging kelapa segar tanpa melalui proses pemanasan dan tanpa menggunakan bahan pelarut.

Dibandingkan minyak kelapa biasa, VCO cenderung memiliki aroma yang kuat dan titik panas yang lebih rendah. Hal ini membuat VCO lebih dianjurkan untuk dipakai menumis daripada menggoreng.

### Kandungan virgin coconut oil

- Manfaat *virgin coconut oil* tentu berasal dari zat gizi yang terkandung. Dalam satu sendok makan *virgin coconut oil*, ada 13 gram lemak total.
- Sebanyak 11 gram berasal dari lemak jenuh. Jenis lemak jenuh yang ditemukan pada minyak kelapa dara adalah asam laurat atau *lauric acid*.
- Studi terbitan *Processes* (2020) menemukan bahwa kadar asam laurat pada minyak kelapa dara setara 53,70 – 54,06 persen.

### Kandungan virgin coconut oil

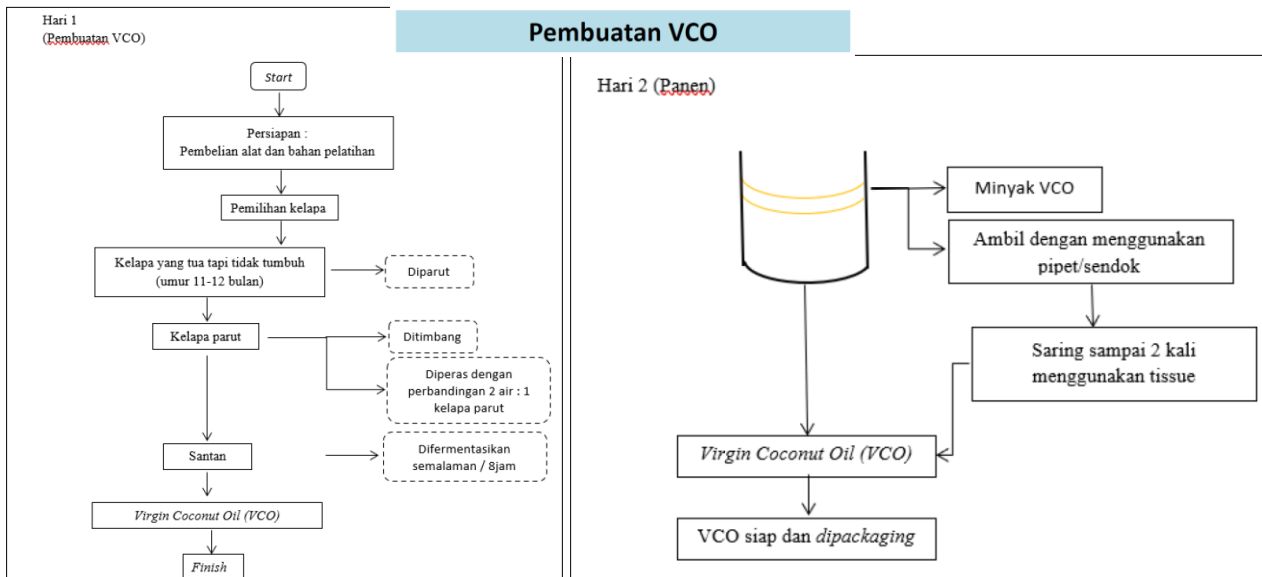
- Manfaat *virgin coconut oil* tentu berasal dari zat gizi yang terkandung. Dalam satu sendok makan *virgin coconut oil*, ada 13 gram lemak total.
- Sebanyak 11 gram berasal dari lemak jenuh. Jenis lemak jenuh yang ditemukan pada minyak kelapa dara adalah asam laurat atau *lauric acid*.
- Studi terbitan *Processes* (2020) menemukan bahwa kadar asam laurat pada minyak kelapa dara setara 53,70 – 54,06 persen.

### Kandungan Virgin Coconut Oil

- Karena langsung diolah dari santan, VCO pun mengandung karbohidrat dan protein.
- VCO mengandung fitokimia atau senyawa khusus pada tanaman, yakni alkaloid dan saponin.
- Minyak kelapa dara juga terbilang unik karena mengandung bakteri baik, yaitu *Lactobacillus paracasei* dan *Lactobacillus plantarum*.

### Manfaat VCO untuk Kesehatan dan Kecantikan

- Mengontrol atau menurunkan berat badan
- Memelihara kesehatan gigi dan mulut
- Meningkatkan imunitas tubuh
- Mencegah gejala Alzheimer
- Melembabkan kulit



Gambar 4. Materi PKM

### **Kegiatan Praktek Pembuatan VCO**

Setelah santriwati diberikan sosialisasi pembuatan VCO, mereka bersama-sama yang dibagi atas beberapa kelompok melakukan praktek langsung terkait materi yang diberikan. Gambar 5 menunjukkan kegiatan pembuatan VCO



**Gambar 5. Proses Pembuatan VCO oleh Santriwati (24 Agustus 2024)**

Gambar 6 adalah proses fermentasi (didiadakan selama 24 jam) dari daging buah kelapa yang sudah dilakukan peremasan selama 10 menit secara manual. Fermentasi ini sebaiknya dilakukan dalam ruangan tertutup dan tidak dikenai sinar matahari langsung.





**Gambar 6. Proses Fermentasi VCO**

Setelah proses fermentasi selesai dilakukan, para santriwati melakukan proses pengambilan minyak yang sudah terbentuk, dimana minyak berada diantara air dan blondo. Proses pengambilan minyak dilakukan secara hati-hati dengan menyendok secara manual minyak yang didapatkan dan meletakkannya di dalam wadah atau botol yang bersih dengan memakai saringan. Proses pengambilan minyak dan panen VCO serta packing ke dalam botol-botol dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini.



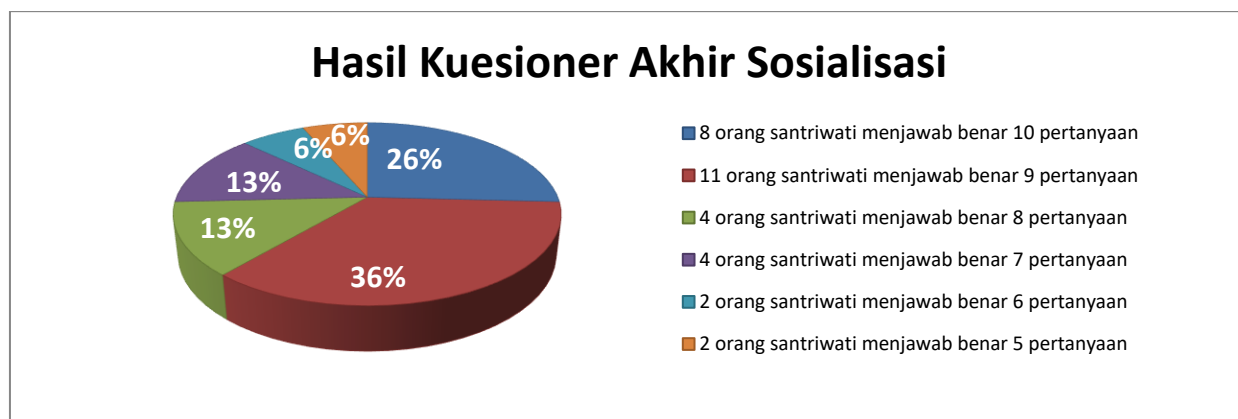
**Gambar 7. Proses Pemanenan dan Packing VCO (25 Agustus 2024)**

Diakhir kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan kembali pengisian kuesioner akhir kepada santriwati dengan pertanyaan yang sama, yang mana diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan santriwati terkait pembuatan VCO dan pelatihan. Pertanyaan yang diberikan pada kuesioner terkait kegiatan pkm ini ditunjukkan dalam Gambar 8 dibawah ini.

<p style="text-align: center;"><b>KUISIONER</b>  <b>PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)</b>  <b>PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL DARI KELAPA</b></p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px;">   </div> <p><b>Pengantar Pengisian Kuisisioner:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kuisisioner ini dibuat untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan santriwati Panti Asuhan Aisyiyah Putri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang ditujukan untuk keperluan penyelesaian Program Pengabdian Pada Masyarakat.</li> <li>Data yang diperoleh hanya digunakan untuk penelitian ilmiah saja dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain.</li> <li>Untuk maksud tersebut kami mohon bantuan pada saudara/i dalam pengisian kuisisioner (angket) di bawah ini.</li> <li>Kami mengucapkan banyak terimakasih atas partisipasi dan kesediaan saudara/i dalam pengisian kuisisioner (angket) ini.</li> </ol> <p><b>Pemujuk Pengisian Kuisisioner :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Beri tanda (X) "silang" setiap jawaban yang paling sesuai menurut saudara/i.</li> <li>Berikan alasan dan jawaban yang paling sesuai menurut pendapat saudara/i.</li> </ol> <p style="text-align: right;">Hormat kami,                  Ketua Tim PKM</p> <p style="text-align: right;">(Dr. Feni Earnestly, M.Si)</p>	<p><b>IDENTIFIKASI MASYARAKAT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama :</li> <li>Umur :</li> <li>Pekerjaan :</li> <li>No. Hp/WA :</li> </ol> <p><b>A. PERTANYAAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah saudara pernah mendengar tentang VCO sebelum kegiatan ini?</li> <li>Apakah saudara pernah mengonsumsi VCO?</li> <li>Apakah saudara mengetahui manfaat dari mengonsumsi VCO?</li> <li>Apakah saudara ingin mempelajari cara membuat VCO?</li> <li>Apakah saudara tertarik untuk mengikuti kegiatan pelatihan mengenai VCO?</li> <li>Pengertian dari VCO adalah.....             <ol style="list-style-type: none"> <li>Minyak kelapa yang terbuat dari daging kelapa segar tanpa melalui proses pemanasan dan tanpa menggunakan bahan pelarut</li> <li>Minyak kelapa yang terbuat dari daging kelapa segar dengan melalui proses pemanasan</li> <li>Minyak kelapa yang terbuat dari daging kelapa segar dengan menggunakan bahan pelarut</li> <li>Minyak kelapa sawit yang terbuat dari daging kelapa sawit segar dengan menggunakan bahan pelarut</li> </ol> </li> <li>Bakteri yang digunakan dalam fermentasi VCO adalah.....             <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Lactobacillus fermentum</i></li> <li><i>Bifidobacteria animalis</i></li> <li><i>Bifidobacteria breve</i></li> <li><i>Bifidobacteria infantis</i></li> </ol> </li> <li>Dibawah ini adalah manfaat dari VCO adalah .....             <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengontrol atau menurunkan berat badan</li> <li>Memelihara kesehatan gigi dan mulut</li> <li>Meningkatkan imunitas tubuh</li> <li>Semua benar</li> </ol> </li> <li>Perbandingan komposisi berat hasil parutan kelapa dengan air sebagai pelarut untuk pembuatan VCO adalah....             <ol style="list-style-type: none"> <li>1 : 2</li> <li>2 : 1</li> <li>3 : 1</li> <li>1 : 3</li> </ol> </li> <li>Kandungan Virgin Coconut Oil yang berfungsi sebagai antibakteri adalah             <ol style="list-style-type: none"> <li>Asam Laurat</li> <li>Antioksidan</li> <li>Alkaloid</li> <li>Saponin</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>A. PERTANYAAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah saudara pernah mendengar manajemen keuangan?</li> <li>Apakah saudara pernah mendengar manajemen pemasaran?</li> <li>Apakah saudara tertarik mempelajari manajemen keuangan untuk bisnis?</li> <li>Apakah saudara ingin mempelajari manajemen keuangan untuk bisnis?</li> <li>Apakah saudara tertarik untuk belajar keuangan dan pemasaran bisnis?</li> <li>Apa yang dimaksud dengan UMKM.....             <ol style="list-style-type: none"> <li>Produk jual beli</li> <li>Tempat produksi</li> <li>Bisnis</li> <li>Bisnis yang dikelola oleh masyarakat</li> </ol> </li> <li>Apa saja langkah manajemen keuangan dalam bisnis....             <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat rencana anggaran</li> <li>Belanja teratur</li> <li>Membuat promosi</li> <li>Lakukan riset pasar</li> <li>Mencari platform promosi</li> <li>Pengenalan produk</li> </ol> </li> <li>Apa saja yang merupakan bagian dari rencana pemasaran? ....             <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat promosi</li> <li>Lakukan riset pasar</li> <li>Mencari platform promosi</li> <li>Pengenalan produk</li> </ol> </li> <li>Apa saja media pemasaran offline....             <ol style="list-style-type: none"> <li>Shopee</li> <li>Supersmarket</li> <li>Tokopedia</li> <li>E-market</li> </ol> </li> <li>Apa saja yang dilakukan dalam evaluasi pemasaran...             <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengukur Kinerja Penjualan</li> <li>Menghitung jumlah uang terkumpul</li> <li>Menghitung jumlah uang</li> <li>Tentukan harga yang tepat untuk di jual</li> </ol> </li> </ol>
--	--	--

**Gambar 8. Kuesioner PKM**

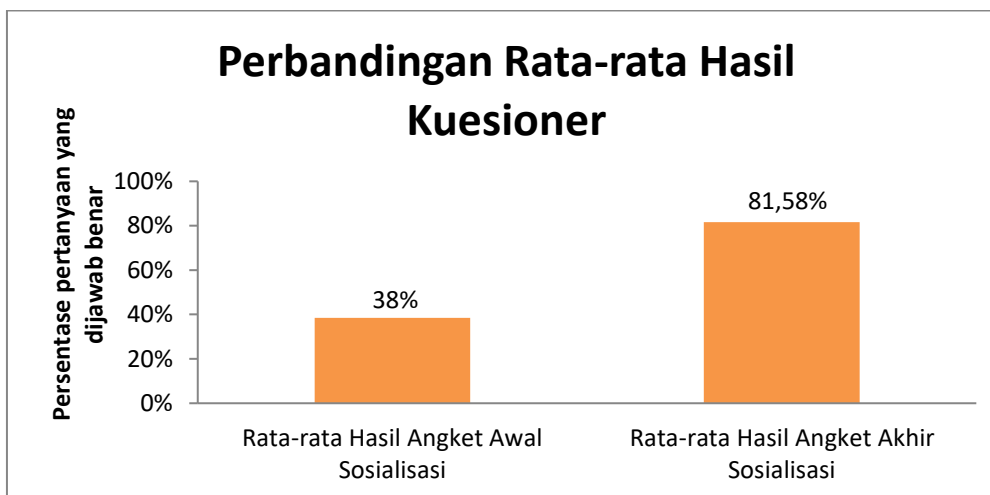
Setelah diberikan kuesioner akhir, dan dikumpulkan kemudian diperiksa serta dilakukan penilaian hasil kuesioner akhir. Hasil kuesioner akhir digambarkan pada Gambar 9 berikut ini.



**Gambar 9. Hasil Kuesioner Akhir Pelatihan Pembuatan VCO di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tangah Kota Padang**

Dari gambar 9 ditunjukkan bahwa hasil kuesioner akhir sosialisasi (*pre-test*) sebanyak 6% santriwati menjawab 5 buah soal yang benar, 6% santriwati menjawab 6 buah soal yang benar, 13% santriwati menjawab 7 buah soal, 13% santriwati menjawab 3 buah soal yang benar, dan 36% santriwati menjawab 9 buah soal yang benar, 26% juga santriwati memilih 10 jawaban yang benar. Peningkatan pengetahuan santriwati dapat dilihat dari kuisioner rata-rata sebelum dan sesudah sosialisasi meningkat dari 38% menjadi 81,58% yang ditunjukkan pada Gambar 10 berikut ini.





**Gambar 10. Data Rata-Rata Kuesioner Sebelum dan Sesudah Sosialisasi Santriwati Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah Kota Padang**

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan pada para santriwati yang berasal dari pendidikan SD, SMP maupun SMA beserta pengelola panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Koto Tengah Kota Padang maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini menambah pengetahuan mengenai pembuatan VCO, mulai dari pengetahuan tentang pengertian VCO, kandungan VCO, Manfaat VCO untuk kesehatan tubuh dan kulit wajah, pembuatan VCO yang sederhana sampai ke packing serta pemberian label kemasan. Kemudian kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan para santriwati sesuai dengan yang diharapkan dimana peningkatan pengetahuannya dari 38% ke 81.58%. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan kepada santriwati bisa menambah uang jajan untuk santriwati khususnya dan penghasilan untuk operasional panti umumnya. Selain itu pihak pengelola panti bisa juga memberikan pelatihan ke panti asuhan aisyiyah cabang yang lain khususnya dan panti asuhan putri lainnya di kota Padang umumnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada DRTPM Kemendikbud Ristek dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberi bantuan finansial dengan nomor kontrak 132/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024 Tahun Anggaran 2024 terhadap kegiatan pengabdian ini.

## PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kota Padang dalam Angka 2023*. 1–17.
- Bosco, R. K. A. s.d. (2017). *Extraction Processes of Virgin Coconut Oil Extraction Processes of Virgin Coconut Oil*. April. <https://doi.org/10.15406/mojfpt.2017.04.00087>
- Earnestly Femi, M. et. a. (2021). Pengolahan Air Bersih di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah Kota Padang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1135–1144. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7643>
- Ibrahim, P. S., Azis, R., & Akolo, I. R. (2019). Pelatihan Pembuatan VCO Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.3429>

- Kusuma, M. A., & Putri, N. A. (2020). Review: Asam Lemak Virgin Coconut Oil (VCO) dan Manfaatnya untuk Kesehatan. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v4i1.1128>
- Marlina, Wijayanti D, et. al. (2022). PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL DARI KELAPA HIBRIDA MENGGUNAKAN METODE PENGGARAMAN PENGGARAMAN DENGAN NaCl DAN GARAM DAPUR VIRGIN. *Journal of the Japan Welding Society*, 91(5), 328–341. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Mela, E. & Bintang, D.S. (2021). Virgin Coconut Oil (VCO): Pembuatan, Keunggulan, Pemasaran dan Potensi Pemanfaatan pada Berbagai Produk Pangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 40(2): 103-110. <http://dx.doi.org/10.21082/jp3.v40n2.2021.p103-110>.
- Pary, C., Kotala, S., Kurnia, T.S., Imkari, S. 2023. Pelatihan Pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil) bagi Remaja Putri di Dusun Liaela Kabupaten Seram Bagian Barat. *Integritas*. 7(2): 459-465. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i2.3691>
- Pramitha, D. A. I., & Wibawa, A. A. C. (2021). Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) dalam Kehidupan Sehari-hari di Desa Cemagi Badung Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3743>
- Putri, R.S. & Ali, A. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DI DESA BULO WATTANG SEBAGAI TINDAKAN PREVENTIF UNTUK MENJAGA KESEHATAN MASYARAKAT. *Jurnal Panrita Abdi*. 5(1): 8-16. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/8000>
- Rachmania, R. A., & Wardani, E. (2019). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Bagi Siswa Siswi Smk Dan Sma Mutiara 17 Agustus. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 8(1), 30–34. <https://doi.org/10.20961/semar.v8i1.18140>
- Rangana MD, W. I. (2023). Comparison of physicochemical characteristics of virgin coconut oils from traditional and hybrid coconut varieties. *Journal of Agriculture and Food Research*, 12(March), 100554. <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2023.100554>
- Suryani, S., Sariyani, S., Earnestly, F., Marganof, M., Rahmawati, R., Sevindrajuta, S., Indra Mahlia, T. M., & Fudholi, A. (2020). A comparative study of virgin coconut oil, coconut oil and palm oil in terms of their active ingredients. *Processes*, 8(4), 1–11. <https://doi.org/10.3390/PR8040402>
- Suryani, S., Yermadona, H., Nurhaida, N., Sari, A. P., Sabri, Y., Rahmawati, R., & Earnestly, F. (2022). Pemanfaatan Limbah Pembuatan VCO Menjadi Stater Nata De Coco Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat KWT "Bengke Sakato". *Journal of Community Service and Application of Science*. 1(1): 49-57.
- Tyasasih, R., & Pramitasari, T. D. (2019). Program Pemberdayaan Ekonomi Dan Kesehatan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Kepada Ibu - Ibu Dan Remaja Putri Desa Gelung Kecamatan Panarukan - Situbondo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.36841/integritas.v3i1.350>
- Yeap, S. K., Beh, B. K., Ali, N. M., Yusof, H. M., Ho, W. Y., Koh, S. P., Alitheen, N. B., & Long, K. (2015). Antistress and antioxidant effects of virgin coconut oil in vivo. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 9(1), 39–42. <https://doi.org/10.3892/etm.2014.2045>

**Format Sitasi:** Earnestly, F., Firdaus, Rosa, R., Kurnia, F., Febrianti, D., Sari, A. (2025). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil di Panti Asuhan Aisyiyah Putri Cabang Koto Tangah Kota Padang. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 6(1): 89-99. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.4961>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))